

**MAJAS DAN CITRAAN DALAM SEPILIHAN PUISI KASMARAN KARYA USMAN
ARRUMY: KAJIAN STILISTIKA DAN RELEVANSINYA
PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Rosdiana Setyoningrum

e-mail : rosdianaasetyoningrum28@gmail.com

Abstract: *The abstract purpose of this study is to: (1) describe the use of the figure of speech contained in usman arrumy's storybook coupments of love poem (2) describes the use of imagery in usman arrumy's textbook of love poem (3) describes the relevance of usman arrumy's love poem study for high school literature. This research is a qualitative descriptive study. The data contained in this study are both figure of speech and imagery words. This research source is usman arrumy's love poem selection in 2015-2016. Data gathering techniques are done by grapple, check and note. The validity of the data in this study is gained by increasing diligence. The results showed that (1) poetry contained in this poetry selection book there were 12 poetry out of 202 data found namely figure of speech of anaphora, mesodiplosis, personification, simpleke, alliteration, hyperbole, allegory, simile, asonation, epistrofa, symbolic, and metaphorical (2) while there are 6 types of images contained in this book of poetry selections, which are found in 231 data found, namely visual images, hearing images, motion images, feeling images, palpation images, and olfactory images (3) this study can be relevant in class X semester II literary learning in high school with analysis of the building blocks in poetry*

Keyword: *figure of speech, imagery, poetry, stylistics*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penggunaan majas yang terdapat dalam buku Sepilihan Puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy (2) mendeskripsikan penggunaan citraan yang terdapat dalam buku Sepilihan Puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy (3) mendeskripsikan relevansi Sepilihan Puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy untuk pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang mengandung bahasa majas dan citraan. Sumber data penelitian ini adalah sepilihan puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy pada tahun 2015-2016. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, simak dan catat. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dengan meningkatkan ketekunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) majas yang terdapat dalam buku sepilihan puisi ini ada 12 majas dari 202 data yang ditemukan yaitu *majas anafora, mesodiplosis, personifikasi, simpleke, aliterasi, hiperbola, alegori, simile, asonasi, epistrofa, simbolik, dan metafora* (2) sedangkan citraan yang terdapat dalam buku sepilihan puisi ini ada 6 jenis citraan, yang ditemukan dalam 231 data yang ditemukan yaitu *citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan gerak, citraan rasaan, citraan rabaan, dan citraan penciuman* (3) penelitian ini dapat direlevansikan pada pembelajaran sastra kelas X semester II di SMA dengan materi analisis unsur pembangun dalam puisi.

Kata Kunci: Majas, citraan, puisi, stilistika

A. Pendahuluan

Sastra merupakan karangan tulis yang menggunakan bahasa indah dan biasanya tersimpan makna mendalam di dalamnya. Menurut Hudson (dalam Tarigan 2009:10), sastra merupakan pengungkapan baku dari peristiwa yang telah disaksikan orang dalam kehidupan, yang telah direnungkan, dan dirasakan orang mengenai segi-segi kehidupan yang menarik minat secara langsung dan kuat dari seorang pengarang atau penyair. Penulis karya sastra menyampaikan imajinasi mereka dalam bermacam-macam bentuk, salah satunya puisi.

Puisi merupakan suatu hasil ciptaan manusia sebagai wujud adanya suatu kreativitas dan seni. Puisi secara harfiah dapat diartikan sebagai ungkapan batin seorang penyair melalui kata-kata yang dituangkan ke dalam tulisan dengan gaya dan ungkapan tertentu. Puisi sebagai bagian dari karya sastra yang mengandung nilai dan keindahan khas yang akan terungkap jika kita memahaminya dengan baik dan benar. Pendapat tersebut menegaskan bahwa puisi merupakan karya sastra yang mengandung kata kias imajinatif yang harus dikenali maknanya dengan segala keindahan yang terkandung didalamnya, selain unsur-unsur yang lainnya yang membuat puisi menjadi karya sastra yang kaya dengan etika dan estetika.

Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa. Stilistika adalah ilmu bagian linguistik yang memutuskan diri pada variasi penggunaan bahasa dan paling kompleks dalam kesusastraan. Stilistika sebagai kajian yang menyikapi bahasa dalam teks sastra sebagai kode estetik (Aminuddin: 1995:22). Kajian stilistika merupakan kajian yang berfokus pada wujud penggunaan sistem tanda dalam karya sastra yang diperoleh secara rasional-empirik dapat dipertanggungjawabkan. Landasan empirik merujuk pada kesesuaian landasan konseptual dengan cara kerja yang digunakan bila dihubungkan dengan karakteristik fakta yang dijadikan sasaran kajian.

Penelitian ini menggunakan buku *Sepilihan Puisi "Kasmaran"* karya Usman Arrumy. Dalam pemilihan puisi ini disebutkan bahwa tidak selalu mudah memilah Tuhan, manusia dan cinta dalam sajak Usman Arrumy ini. Ini salahsatu upaya untuk menyadarkan kita bahwa ketiganya ada bersama-sama, ketiganya membentuk struktur yang saling berhubungan erat, dan lemah ketika hubungan antara ketiganya longgar.

Pemilihan kumpulan puisi ini didasarkan pada tinjauan bahwa kumpulan puisi ini terdapat berbagai majas dan citraan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca.

Sepilihan puisi Kasmarankarya Usman Arrummy termasuk kumpulan puisi yang diterbitkan oleh Diva Press pada tahun 2017. Kumpulan puisi ini terdiri dari tahun 2013-2016 dengan total keseluruhan 46 puisi. Namun, penulis menganalisis puisi pada tahun 2015 dan 2016 dengan total 28 puisi.

B. Kajian Teori

1. Stilistika

Stilistika (stylistic) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (style) secara umum adalah cara-cara yang khas, sebagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksud tercapai secara maksimal. Stilistika menunjuk pada pengertian studi tentang stile (Leech Short, 2007:11), kajian terhadap wujud performasi kebahasaan, khususnya yang terdapat dalam teks-teks kesastraan.

Secara etimologis, stilistika berhubungan dengan kata style yang berarti gaya. Stilistika diartikan sebagai ilmu tentang gaya atau ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra. Menurut Shipley, stilistika adalah ilmu tentang gaya (style) sedangkan style itu sendiri berasal dari kata stilus yang memiliki arti alat berujung runcing yang digunakan untuk menulis di atas bidang berlapis

lilin. Dalam bidang bahasa dan sastra, stilistika dipandang sebagai cara-cara penggunaan bahasa khas untuk menimbulkan efek tertentu.

2. Puisi

Puisi merupakan salah satu dari tiga bentuk *genre* sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Istilah puisi menurut Aminuddin (1991: 134) secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *poeima* yang berarti membuat atau *poeisis* yang berarti pembuatan. Kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi menurut Pradopo (2002: 7) mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi, pancaindera dalam susunan berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.

Sedangkan menurut Waluyo (2002: 1) mengatakan puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata puisi mesti terpilih agar memiliki kekuatan pengucapan yang mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak, kata-kata berkonotasi, bergaya dengan bahasa figuratif.

3. Majas

Gaya bahasa memiliki arti yang luas. Gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca (Pradopo, 2017: 94). Menurut Hrimurti Kridalaksana (dalam Kamus Linguistik, 1982), gaya bahasa (style) memiliki tiga pengertian yakni: 1) pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam berutur atau menulis, 2) pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek tertentu, dan 3) keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra.

4. Citraan

Citraan atau pengimajian atau daya bayang merupakan pancingan yang diberikan penyair lewat kata-kata yang ada dalam puisi sehingga pembaca dapat membayangkan sesuatu seolah-olah dapat merasakan.

Makna abstrak dapat menjadi makna yang konkret, nyata lewat daya bayang baca. Karena itu bahasa yang dipilih dengan kriteria etis, estetis, ekspresif, sugestif, sublime = pencerahan, kataris = pemurnian. Kata yang dipilih menimbulkan makna konotasi dan denotasi arti sebenarnya seperti dalam kamus, aliterasi, asonansi, kokofoni, eponi, imaji,

majas. Citraan dapat dibagi atas; citraan penglihatan (*Visual Imagery*), citraan pendengaran (*Auditory Imagery*), citraan penciuman (*Smell Imagery*), citraan rasa (*Taste Imagery*), citraan rabaan (*Tactile Imagery*), citraan gerak (*Kinaesthetic Imagery*).

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena peneliti menguraikan data berupa kata-kata bukan berupa angka. Lingkungan alamiah dalam penelitian ini adalah kajian stilistika yang terdapat dalam kumpulan puisi berjudul *Kasmaran* karya Usman Arrummy. Objek penelitian ini adalah majas dan citraan dalam pemilihan puisi *Kasmaran* karya Usman Arrummy.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari Pemilihan Puisi “Kasmaran” Karya Usman Arrummy. Pemilihan Puisi ini diterbitkan di Yogyakarta pada bulan September tahun 2017. Buku pemilihan puisi ini terdiri dari kumpulan puisi pada tahun 2013-2016 dan penulis hanya mengambil kumpulan puisi pada tahun 2015-2016 yang berjumlah 28 puisi. Data ini diperoleh dengan

teknik pustaka, teknik simak dan teknik catat. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara itu data akan didapatkan dengan pasti. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

D. Pembahasan

1. Majas pada Sepilihan Puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy

a. Majas Hiperbola

Hiperbola merupakan gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebih-lebihan dengan membesar-besarkan sesuatu hal. Berikut contoh penggunaannya:

Aku tak ragu melewati tebing terjal dan berliku
Semuanya akan mudah ketika dibimbing rindu

.....
(Usman Arrumy, "Jalan", 2015:59)

Pada kutipan puisi di atas, majas hiperbola dapat dilihat pada kata bercetak miring. Seperti pada kalimat aku *tak ragu melewati tebing terjal dan berliku*. Kata

tersebut merupakan majas hiperbola karena melebih-lebihkan suatu hal yaitu tebing terjal dan berliku. Tebing terjal dan berliku biasanya ditemukan di gunung dan ketika melewatinya salah arah pasti akan khawatir dan takut.

2. Citraan pada Sepilihan Puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy

a. Citraan Penciuman

Citraan penciuman adalah citraan yang digunakan untuk memancing bayangan indera penciuman. Biasanya digunakan bersamaan dengan citraan lainnya. Berikut contoh penggunaannya:

.....
Bahwa semua *harum bunga*
Telah diringkas oleh *aroma kopimu*
Bahwa setiap jengkal dari masa lalu
Telah disalin ke dalam kepekatan kopimu
Bahwa aku mendengar cikal-bakal sepi
Berangsung bangkit dari dasar cangkir kopi
.....
(Usman Arrumy, "Surah Kopi", 2015:67)

Pada kutipan puisi di atas, citraan penciuman dapat dilihat pada kata *harum bunga* dan *aroma kopimu*. Kata *harum bunga* memiliki arti wangi khas

yang dihasilkan dari bunga, sedangkan kata *aroma kopi* memiliki arti wangi khas yang dihasilkan oleh kopi ketika sudah diseduh. Dua kata tersebut identik dengan citraan penciuman karena sesuatu yang berbau dapat dirasakan melalui indera penciuman.

3. Relevansi Majas dan Citraan dalam Sepilihan Puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy pada Pembelajaran Sastra di SMA

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, puisi merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam kelas X semester II di SMA dengan kurikulum 2013. Materi puisi terdapat dalam kompetensi dasar 3.17 yaitu menganalisis unsur pembangun puisi. Puisi tersebut dianalisis gaya bahasa dan unsur-unsur yang membangun puisi tersebut. Unsur-unsur tersebut adalah diksi, citraan, bahasa kiasan (majas), bahasa konkret, tema, rima dan irama, amanat, dan tipografi. Sesuai dengan kurikulum 2013 yang terdapat empat kompetensi inti, dimana dua kompetensi berkaitan dengan sikap (spiritual dan sosial) sedangkan dua kompetensi lainnya berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data mengenai bentuk majas dan citraan dalam pemilihan puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) penggunaan majas yang terdapat dalam pemilihan puisi ini ada 12 jenis majas dari 202 data yang ditemukan yaitu *majas anafora, mesodiplosis, personifikasi, simplotke, aliterasi, hiperbola, alegori, simile, asonasi, epistrofa, simbolik, dan metafora*, (2) sedangkan penggunaan citraan yang ditemukan dalam pemilihan puisi ini ada 6 jenis citraan dari 231 data yang ditemukan yaitu *citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan gerak, citraan rasaan, citraan rabaan, dan citraan penciuman*, (3) penelitian ini dapat direlevansikan pada pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini karena puisi diajarkan pada kelas X semester II di SMA dengan kurikulum 2013, khususnya menganalisis tentang gaya bahasa dan unsur-unsur pembangunnya. Peneliti merelevansikan penelitian ini pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya sastra dikarenakan majas dan citraan dalam puisi dapat digunakan sebagai wadah untuk mengenalkan sebuah karya sastra sebagai budaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan ilmu pengetahuan tentang sastra dan khususnya kajian stilistika serta sebagai acuan dalam meningkatkan teknik pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kajian stilistika, majas, dan citraan. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti puisi dengan kajian yang sama sebaiknya meneliti pada puisi-puisi terbaru. Sehingga diharapkan dapat melengkapi penelitian yang sudah ada supaya penelitian lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. "Kajian Stilistika Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari: Perspektif Kritik Seni Holistik". *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hartanto, Widi. 2015. "Citraan Alam Dalam Kumpulan Puisi Refrein di Sudut Dam Karya D. Zamawi Imron". <http://eprints.uny.ac.id/26785/1/Skripsi.pdf>. Diakses tanggal 10 Juli 2019.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Keraf, Gorys, 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Laxy J, Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, Luthfa. 2014. "Majas dan Citraan Dalam Kumpulan Puisi Blues Untuk Bonnie Karya W.S. Rendra dan Pemaknaannya: Kajian Stilistika dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA". http://eprints.ums.ac.id/31485/17/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses tanggal 20 Juli 2019.
- Nugroho, Yohanes Rizky. 2016. "Analisis Citraan Pada Puisi-Puisi Yang Terdapat Dalam Majalah Horison Edisi Juli 2015 dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA Kelas X Semester I". http://repository.usd.ac.id/9406/2/091224003_full.pdf. Diakses tanggal 10 Juni 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pradopo, Rachmad Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, Galuh Chandra. 2018. "Majas dan Citraan dalam Kumpulan Puisi Sutradara Itu Menghapus Dialog Kita Karya Sapardi Djoko Damono Kajian Stilistika dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA". <http://eprints.ums.ac.id/67090//11/NASKAH%2520PUBLIKASI.pdf>. Diakses tanggal 01 Januari 2019.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wisang, Imelda Oliva. 2014. *Memahami Puisi Dari Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Biodata Penulis

Nama Lengkap : Rosdiana Setyoningrum
E-mail : rosdianaasetyoningrum28@gmail.com
TTL : Yogyakarta, 28 September 1997
Judul Skripsi : Majas dan Citraan Dalam Sepilihan Puisi *Kasmaran* karya Usman Arrumy: Kajian Stilistika dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMA
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jalan Tohpati No. 61, Yogyakarta